

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumsel (BNNP SUMSEL) merupakan sebuah Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK) Indonesia yang mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan dibidang pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap psikotropika, prekursor, dan bahan adiktif lainnya kecuali, bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol. Kemudian pada kantor juga memiliki akses dibidang (IT) yang memanfaatkan Modem DES-1024A untuk membantu jaringan komputer dalam aktivitas kerja baik dalam penyimpanan *database*, *sharing file*, dan konektivitas para karyawan di BNNP Sumsel, setelah pengamatan yang dilakukan ternyata terdapat kekurangan dalam bidang infrastruktur yang dilihat berdasarkan topologi yang ada, yaitu sebagian menggunakan jaringan LAN dan untuk Operasional BNNP Sumsel dan beberapa yang menggunakan jaringan *WI-FI* dengan menggunakan *topologi star* sebagai pemetaan jaringan di BNNP.

Adapun permasalahan yang ada pada BNNP ialah kurangnya sistem keamanan jaringan sehingga menyebabkan data-data mengalami resiko kerusakan.

File Transfer Protocol (FTP) Server adalah suatu protokol yang berfungsi untuk tukar-menukar *file* dalam suatu *network* yang menggunakan TCP koneksi

bukan UDP. Dua hal yang penting dalam FTP adalah FTP Server dan FTP *Client*. FTP server adalah suatu server yang menjalankan software yang berfungsi untuk memberikan layanan tukar menukar file dimana server tersebut selalu siap memberikan layanan FTP apabila mendapat permintaan (*request*) dari FTP *client*.

Contoh jaringan yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari adalah jaringan radio dan televisi, dimana beberapa stasiun pemancar saling dihubungkan, sehingga suatu program yang sama dapat disiarkan kesegala penjuru.

Dari penjelasan latar belakang di atas maka penelitian tertarik akan melakukan penelitian yang berjudul **“IMPLEMENTASI FTP SERVER DENGAN MEMANFAATKAN VPN *MIKROTIK* SEBAGAI KEMAMAN JARINGAN DI BNNP SUMSEL”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan apa yang telah dijelaskan pada latar belakang, maka perumusan masalahnya adalah:

“Bagaimana menerapkan FTP Server dengan memanfaatkan VPN *mikrotik* pada kantor Badan Narkotika Nasional Palembang Sumsel”.

1.3 Batasan Masalah

Agar permasalahan lebih terarah dalam penulisan dan perancangan, maka penulis membatasi permasalahan hanya pada “Penerapan FTP Server dengan memanfaatkan VPN *Mikrotik* pada kantor BNNP SUMSEL”.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk melakukan pengimplementasian FTP Server dengan memanfaatkan VPN *mikrotik* sebagai keamanan jaringan pada Kantor Badan Narkotika Nasional Palembang (BNNP) SUMSEL.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas manfaat penelitian ini adalah :

1. Dengan adanya implementasi ftp server pada kantor BNNP lebih mudah dalam pengiriman *file (Sharing File)* dan juga dalam proses penggunaan sharing file menjadi lebih aman, karena setiap user yang ingin login harus menggunakan user name dan password yang telah dibuat administrator
2. Bagi peneliti dapat mengetahui bagaimana pengimplementasian FTP Server dengan VPN *Mikotik*.
3. Peneliti bisa mendapatkan data yang diperlukan sebagai penyelesaian karya ilmiah / tugas akhir ini.

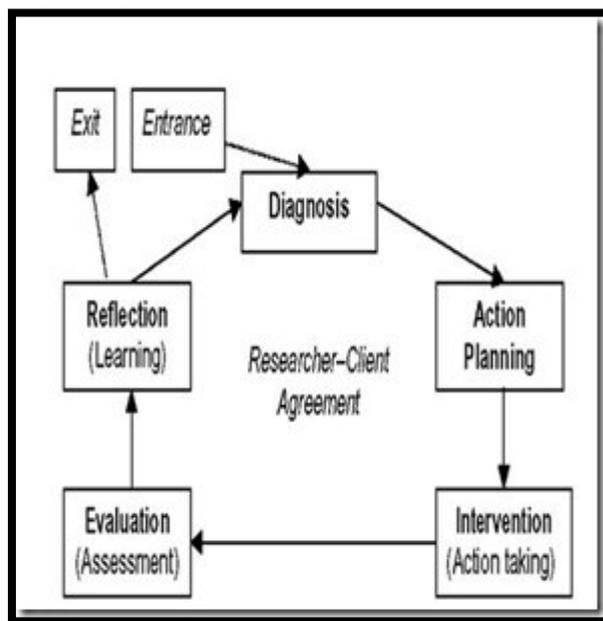
1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 28 Februari 2019 hingga tanggal 04 April 2019 yang dilakukan di Kantor Dinas BNNP SUMSEL yang berlokasi JL. Gubernur H.A Bastari, Sungai Kedukan, Kec.Seberang Ulu 1 Kota Palembang Sumatera Selatan.

1.5.2 Metode Penelitian

Dalam proses implementasi FTP Server di BNNP Sumsel penulis menggunakan metode *Action research*, metode ini terbagi menjadi beberapa tahap penelitian tindakan (*action research*) yang dapat ditempuh yaitu : (Davison, Martinsons & Kock, 2004) lihat Gambar berikut :



Gambar. 1.1. *Siklus Action Research*

1. Melakukan diagnosa (*diagnosing*)

Dalam tahap ini penulis melakukan identifikasi masalah-masalah pokok pada jaringan yang ada di Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan.

2. Membuat rencana tindakan (*action planning*)

Pada tahapan ini peneliti melakukan pemahaman terhadap pokok masalah yang ada di BNNP Sumsel, kemudian dilanjutkan dengan menyusun

rencana tindakan yang tepat untuk menyelesaikan masalah yang sudah dicari sebelumnya untuk melakukan pengimplementasian FTP server yang akan dilakukan selanjutnya.

3. Melakukan tindakan (*action taking*)

Peneliti dan partisipan bersama-sama mengimplementasikan rencana tindakan dengan harapan dapat menyelesaikan masalah. Selanjutnya setelah model dibuat berdasarkan sketsa, dilanjutkan dengan mengadakan uji coba. .

4. Melakukan evaluasi (*evaluating*)

Setelah masa implementasi (*action taking*) dianggap cukup kemudian peneliti bersama partisipan melaksanakan evaluasi hasil dari implementasi tadi, dalam tahap ini dilihat bagaimana penerimaan pengguna terhadap situs web yang ditandai dengan berbagai aktivitas-aktivitas.

5. Pembelajaran (*learning*)

Tahap ini merupakan bagian akhir siklus yang telah dilalui dengan melaksanakan review tahap-pertahap yang telah berakhir kemudian penelitian ini dapat berakhir. Seluruh kriteria dalam prinsip pembelajaran harus dipelajari, perubahan dalam situasi organisasi dievaluasi oleh peneliti dan dikomunikasikan kepada klien, peneliti dan klien merefleksikan terhadap hasil proyek, yang nampak akan dilaporkan secara lengkap dan hasilnya secara eksplisit dipertimbangkan dalam hal implikasinya terhadap penerapan *Canonical Action Research (CAR)*. Untuk hal tertentu, hasilnya dipertimbangkan dalam hal implikasinya

untuk tindakan berikutnya dalam situasi organisasi lebih-lebih kesulitan yang dapat dikaitkan dengan pengimplementasian perubahan proses.

1.5.3 Metode Pengumpulan data

Demi mendapat data-data yang bersifat teoritis, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Merupakan metode pengamatan secara langsung dilakukan dengan mengamati langsung keamanan jaringan pada Kantor Badan Narkotika Nasional Palembang Sumatera Selatan.

2. Studi Literatur

Membaca dan mempelajari *website* atau situs yang menyediakan tutorial mengenai projek yang penulis dilakukan serta merefrensi buku, jurnal dan artikel-artikel.

1.5.4 Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara) di Kantor Badan Narkotika Nasional Palembang Sumatera Selatan. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer yaitu dengan dengan Observasi dan Survey terhadap objek yang saat diteliti.

2. Sumber Data Sekunder

Merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder yang diperoleh adalah seperti mempelajari jurnal tesis, buku, dan sumber data lainnya yang bersangkutan dengan objek penelitian.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada sistematika laporan ini penulis bermaksud memberikan gambaran isi dari laporan. Penulis membagi laporan menjadi lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang sejarah singkat Badan Narkotika Nasional Palembang SUMSEL dan bagaimana penulisan melakukan penelitian dan menguraikan tentang landasan teori yang didapat dari studi pustaka.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menceritakan tentang gambaran umum objek yang ditinjau, dimulai dari pencarian data, perangkat dan peralatan yang digunakan dalam melakukan pengimplementasian FTP Server dengan memanfaatkan VPN *mikrotik* sebagai keamanan jaringan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab yang berisikan hasil dari percobaan yang penulis lakukan dan pembahasan tentang bagaimana cara yang dilakukan pada percobaan sehingga mendapatkan hasil yang diinginkan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dari seluruh pembahasan yang telah dilakukan dilaporan ini.